

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Kontekstual adalah pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (Mean) kelas yaitu 76,16.
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (Mean) kelas yaitu 73,33.
3. Tidak terdapat perbedaan pengaruh Penerapan model pembelajaran kontekstual dan *model pembelajaran problem based learning* terhadap Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini dibuktikan dengan analisis *independent sample T test* menunjukkan bahwa nilai *Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi  $\alpha$ .

#### 1.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian membawa implikasi ditingkat praktis yaitu perlunya pembelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, motivasi dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Implikasi secara teoritis dari hasil penelitian ini adalah perlunya dikaji lebih lanjut tentang model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa selama periode tertentu sehingga dapat diketahui implikasi jangka panjangnya terhadap peserta siswa.

Secara metodologis, perlu adanya penelitian lebih lanjut guna menyempurnakan hasil penelitian ini sebagai pembanding atau pengembangan lebih lanjut sehingga dihasilkan model pembelajaran yang lebih baik lagi. Hal ini berimplikasi pada peningkatan mutu pembelajaran matematika di sekolah.

### **1.3 Saran**

1. Bagi guru, diharapkan melakukan pendekatan yang lebih kepada peserta siswa sehingga nantinya guru dapat mengetahui karakter siswa dan terus berperan aktif guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat membuat suasana akrab, rukun, dan damai dengan peserta didik lainnya, jangan sampai menciptakan suasana perselisihan, bersaing dan saling menyalahkan karena hal tersebut dapat menghambat proses belajarnya.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi pertimbangan kebijakan sekolah untuk mengupayakan sarana penunjang dalam pembelajaran aktif.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari metode pembelajaran yang lebih bervariasi selain menggunakan model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran *problem based learning*.